

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*). Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pengertian BEI atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. BEI memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana.

Perkembangan ekonomi yang meningkat menuntut manajemen perusahaan untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan stabilitas perusahaan dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat terutama bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk

menarik dana dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Tujuan utama investor menanamkan modalnya ke perusahaan yang *go public* adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi/keuntungan (*return*). Return tersebut bisa berupa pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) ataupun dividen (balas jasa atas dana yang dihimpun oleh emiten dalam bentuk kepemilikan saham para pemegangnya).

Pemegang saham lebih banyak tertarik dengan dividen yang bisa didapatkan sekarang daripada *capital gain*. Dividen yang dibayarkan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, Kebijakan tersebut merupakan kebijakan dividen yang melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan keduanya saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*) yang merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, baik dividen tunai ataupun dividen saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* yaitu *Return On Assets (ROA)* yang merupakan suatu ukuran menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas seluruh dana yang diinvestasikan. Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata-mata dibiayai dari modal sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang otomatis didukung dari modal utang. Sehingga *leverage* menggambarkan seberapa banyak aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang.

Indikator *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan dan kemungkinan pembayaran dividen rendah. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitasnya sehingga dapat membiayai pertumbuhan perusahaan serta membayar kewajiban perusahaan/*leveragenya* dan dapat membagikan *return* berupa dividen kepada para pemegang saham. Bagi perusahaan membagi laba dalam bentuk dividen dapat mengurangi dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan akan memperkuat dana internal perusahaan yang dapat membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan secara eksternal serta dapat memperkecil risiko perusahaan.

Beberapa peneliti telah menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, antara lain adalah Fira (2009) dan menyatakan dalam penelitiannya yaitu bahwa indikator *profitabilitas* yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), tetapi menurut Difah (2011) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap DPR. Dalam kaitannya dengan *Leverage* beberapa peneliti terdahulu yaitu Ditya (2012) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sama dengan yang dinyatakan oleh Fira (2009) dalam penelitiannya kebijakan hutang dengan indikator DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Dividen merupakan hal yang sangat perlu dibahas karena sangat berpengaruh terhadap *investor* agar tertarik membeli saham di perusahaan

tersebut. Namun demikian belum semua perusahaan yang terdaftar di BEI membagikan dividen.

Tabel 1.1.
Perusahaan Yang Membagikan Dividen

Tahun	Perusahaan yang listing di BEI	Perusahaan yang memberikan dividen	Persentase (%)
2009	414	168	40,57%
2010	425	194	45,64%
2011	436	227	52,06%
2012	458	20	4,37%
2013	479	29	6,05%

Sumber dari idxstatistik 2009 – 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat setiap tahunnya hanya beberapa saja yang memberikan dividen, pembagian dividen terbanyak adalah pada tahun 2011 dan yang terkecil pada tahun 2012.

Berikut disajikan data ROA, DER, dan DPR perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2009 sampai dengan 2013.

Tabel 1.2
Data Perusahaan Yang Membagikan Dividen

KODE PERUSAHAAN	ROA			DER			DPR		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
AALI	24,48	20,29	12,72	0,21	0,33	0,46	65,14	44,75	13,99
ADHI	2,99	2,71	4,20	5,17	5,67	5,28	30,00	20,00	30,00
AKRA	27,49	5,25	4,21	1,32	1,80	1,73	37,50	62,28	29,93
ANTM	12,68	15,19	1,87	0,41	0,54	0,71	45,02	15,01	22,50
ASII	13,73	12,48	10,42	1,02	1,02	1,02	45,07	45,03	13,34
ITMG	34,60	28,97	16,56	0,46	0,49	0,44	53,30	45,06	210,99
JSMR	6,15	6,20	4,36	1,32	1,53	1,61	40,04	40,00	40,00
MNCN	12,79	19,67	18,82	0,29	0,23	0,24	130,82	46,32	20,84
PGAS	19,75	23,42	20,49	0,80	0,66	0,60	55,00	57,06	48,31
PTBA	26,84	22,86	15,88	0,41	0,50	0,55	60,03	57,26	58,29
PTPP	3,46	3,62	3,39	3,86	4,16	5,26	30,00	30,01	30,00
SMGR	20,12	18,54	17,39	0,35	0,46	0,41	50,00	45,00	50,00
UNTR	12,70	11,44	8,37	0,69	0,56	0,61	51,83	53,57	13,50
UNVR	39,73	40,38	71,51	1,85	2,02	2,14	100,06	99,96	47,04
WIKA	4,70	4,62	4,96	2,75	2,89	2,90	29,38	29,76	29,97
RATA-RATA	17,48	15,71	14,34	1,39	1,52	1,60	54,88	46,07	43,91

Sumber : idx statistic

Rata rata DPR pada lima belas perusahaan periode 2011 yang terdaftar di BEI adalah 54,87%. Pada tahun 2012 pembayaran dividen mengalami penurunan menjadi 46,07%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi 15%.

Dari tabel di atas dapat dilihat 15 perusahaan yang memberikan dividen secara 3 tahun berturut turut hanya 5 perusahaan saja yang sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa ROA berbanding lurus dengan DPR sedangkan perusahaan yang lainnya tidak berbanding lurus antara ROA dengan DPR. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kenaikan ROA tidak selalu diikuti oleh kenaikan DPR dan sebaliknya. Hal ini terjadi pada perusahaan AKRA, ANTM, ITMG, JSRM, MNCN, PTBA, SMGR, UNTR, UNVR, WIKA.

Dan perubahan DER tidak selalu diikuti dengan kenaikan DPR sebagai contoh hanya 3 perusahaan saja yang DER nya diikuti dengan kenaikan DPR sedangkan sisanya 12 perusahaan DER nya tidak diikuti dengan kenaikan DPR dan sebaliknya. Hal ini terjadi pada perusahaan AALI, ADHI, ANTM, ASII, ITMG, JSRM, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, UNTR, UNVR.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan itu penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Empiris Pada perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dapat diidentifikasi oleh penulis. Hal ini digunakan untuk menyederhanakan permasalahan dan memperjelas arah penelitian sesuai dengan judul yang telah

dikemukakan terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah yang telah penulis identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR)
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Bisa memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu strategi keuangan mengenai

pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Operasional

1. Bagi penulis

Sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diterima selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi objek penelitian

Memberikan masukan bagi perusahaan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi akademis

Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa/i STIE Ekuitas.

4. Bagi umum

Dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat luas.

